

ABSTRAK

**Pengaruh Umur Terhadap *Estrus Post Partum (EPP)*, *Days Open (DO)*, *Service Per Conception (S/C)*, dan *Calving Interval (CI)* Di Kabupaten Kulonprogo
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Arief Budi Kusumo
20/461868/KH/10703

Daging sapi merupakan sumber bahan utama yang mengandung kaya akan protein, konsumsi daging sapi di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 816.790 ton dengan jumlah penduduk sekitar 278,84 juta jiwa. Meningkatnya kebutuhan bahan makanan ini mendorong banyaknya sapi yang akan dipotong untuk dikonsumsi, sehingga peternak perlu meningkatkan daya reproduksi sapi potong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dari pengaruh umur terhadap laju potensi performa reproduksi yang dimiliki oleh sapi betina di Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data status kesehatan dari 176 Sapi betina yang didapat dengan metode wawancara terhadap peternak untuk mengetahui informasi mengenai peternak, ternak, manajemen pemeliharaan ternak, dan performa reproduksi. Pola pemeliharaan sapi akan berguna untuk meningkatkan pertumbuhan sapi pada suatu daerah meliputi pengaruh umur terhadap *Estrus Post Partus (EPP)*, *Days Open (DO)*, *Service per Conception (S/C)*, dan *Calving Interval (CI)*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Data yang diperoleh dari sapi betina umur muda yaitu 2-5 tahun, menunjukkan rata rata S/C $1,99 \pm 1,08$ kali, EPP $4,59 \pm 1,6$ bulan, DO $5,55 \pm 1,79$ bulan, dan CI $14,55 \pm 1,79$ bulan. Sapi betina umur tua yaitu lebih dari sama dengan 6 tahun, menunjukkan rata rata S/C $2,30 \pm 1,29$ kali, EPP $4,21 \pm 1,53$ bulan, DO $5,89 \pm 2,14$ bulan, dan CI $14,89 \pm 2,14$ bulan. Data dari uji non parametrik *Mann Whitney* didapatkan hasil yang tidak signifikan pada S/C, EPP, DO, dan CI pada umur muda dan tua. Pada sapi muda dan tua tidak memiliki perbedaan signifikan.

Kata Kunci: CI, DO, EPP, S/C, Umur.

ABSTRACT

The Influence of Age on Post Partum Estrus (EPP), Days Open (DO), Service Per Conception (S/C), and Calving Interval (CI) in Kulonprogo Regency Yogyakarta Special Region Province

Arief Budi Kusumo
20/461868/KH/10703

Beef is the main source of ingredients that are rich in protein. Beef consumption in Indonesia in 2023 will be 816,790 tons with a population of around 278.84 million people. This increasing need for food has led to more cattle being slaughtered for consumption, so farmers need to increase the reproductive capacity of beef cattle. This research aims to determine the level of influence of age on the rate of potential reproductive performance of female cattle in Kulonprogo Regency, Yogyakarta Special Region Province. Health status data from 176 female cows obtained through interviews with breeders to find information about breeders, livestock, livestock rearing management and reproductive performance. Cow rearing patterns will be useful for increasing cow growth in an area including the influence of age on Estrus Post Partum (EPP), Days Open (DO), Service per Conception (S/C), and Calving Interval (CI). Data were analyzed using the Mann Whitney test. Data obtained from young female cattle, namely 2-5 years, showed an average S/C of 1.99 ± 1.08 times, EPP 4.59 ± 1.6 months, DO 5.55 ± 1.79 months, and CI 14.55 ± 1.79 months. Older female cattle, namely more than equal to 6 years, showed an average S/C of 2.30 ± 1.29 times, EPP 4.21 ± 1.53 months, DO 5.89 ± 2.14 months, and CI 14.89 ± 2.14 months. Data from the non-parametric Mann Whitney test obtained insignificant results for S/C, EPP, DO, and CI at young and old ages. In young and old cattle there is no significant difference.

Key words: Age, CI, DO, EPP, S/C.